

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

**S K R I P S I**

Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH**

**FURRY NAHRISAH  
NPM. 18100079  
PRODI. AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2022**

## KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, S.E, M.S.M, selaku Plt Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Sabang Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Sabang Banda Aceh.
3. Ibu Eliana, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Intan Novia Astuti, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk keluarga dan orangtua saya Bapak Afrizal dan Ibu Mardiana yang sangat saya cintai dan hormati yang telah memberikan dorongan, doa dan

semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian skripsi ini

6. Seluruh staf pengajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Sabang Banda Aceh atas segala ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Sabang Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, 25 Agustus 2022

Furry Nahrisah

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.2.Masalah Penelitian .....	7
1.3.Tujuan Penelitian .....	8
1.4.Manfaat Penelitian .....	9
1.5.Skop Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	10
2.2.Teorи Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	11
2.3. Laporan Keuangan .....	11
2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.3.2. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	12
2.3.3. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	13
2.4.Kinerja Keuangan .....	14
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2.4.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	15
2.4.3. Jenis-Jenis Kinerja Keuangan .....	15
2.4.4. Indikator Kinerja Keuangan .....	17
2.5. <i>Intellectual Capital</i> .....	18
2.5.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i> .....	18
2.5.2. Komponen <i>Intellectual Capital</i> .....	18
2.5.3. Indikator <i>Intellectual Capital</i> .....	19
2.6. <i>Leverage</i> .....	20
2.6.1. Pengertian <i>Leverage</i> .....	20
2.6.2. Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i> .....	21
2.6.3. Jenis-Jenis <i>Leverage</i> .....	21
2.6.4. Indikator <i>Leverage</i> .....	23
2.7.Ukuran Perusahaan.....	24
2.7.1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....	24
2.7.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan .....	24
2.7.3. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan .....	25
2.7.4. Indikator Ukuran Perusahaan.....	26
2.8 Penelitian Terdahulu .....	26
2.9. Kerangka Konseptual .....	29
2.10. Hipotesis Penelitian.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	31
3.1.1. Populasi .....	31
3.1.2. Sampel.....	31
3.2 Metode Penarikan Sampel .....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.4 Operasional Variabel .....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	36
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	36
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	37
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	38
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3.5.3.2 Koefisien Determinasi .....	38
3.5.3.3 Uji Parsial (Uji t) .....	39
3.5.3.4 Uji Simultan (Uji F).....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Analisis Dekriptif .....	41
4.2 Pengujian Asumsi Klasik .....	42
4.2.1.Uji Normalitas .....	42
4.2.2.Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.2.3.Uji Autokorelasi.....	45
4.2.4.Uji Multikolinearitas.....	45
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.3.1.Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.3.2.Uji Partial (Uji t).....	48
4.3.3.Uji Simultan (Uji F).....	49
4.3.4.Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
4.4.Pembahasan .....	51
4.4.1.Pengaruh <i>Inteellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	51
4.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	52
4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PERPUSTAKAAN .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Hal

Tabel II.1 Perkembangan ROA Bank Umum Tahun 2017-2020 .....	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel III.1 Sampel Penelitian.....	32
Tabel III.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	32
Tabel III.3 Operasional Variabel .....	34
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	41
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel IV.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel IV.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	48
Tabel IV.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44

## ABSTRAK

### **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

**Nama : Furry Nahrisah**

**NPM : 18100079**

**Pembimbing I : Eliana, S.E, M.Si**

**Pembimbing II: Intan Novia Astuti, S.E, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar diBEI periode 2018-2020. Permasalahan yang timbul apakah *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar diBEI periode 2018-2020 berjumlah 43 perusahaan. Sampel penelitian yang terpilih sesuai dengan kriteria berjumlah 25 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan, total pengamatan 75 pengamatan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Variabel-variabel data *intellectual capital*, *leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda bantuan *Software SPSS for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan *Intellectual capital*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

**Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Kinerja Keuangan***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang dan Permasalahan**

Setiap perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga akan dapat bertahan dan bersaing di kondisi apapun termasuk pada pandemi Covid-19. Perekonomian di Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19 yang dapat dibuktikan dari banyaknya aktivitas usaha perusahaan yang diberhentikan, sehingga berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Menurut Hanoatubun (2020) masa pandemi Covid-19 ini perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 5%. Dampak dari kondisi tersebut, keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan harus digunakan agar aktivitas bisnis perusahaan dapat tetap berjalan. Peranan intermediasi perusahaan perbankan sangat berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian sutau negara.

Perusahaan perbankan di Indonesia sangatlah berperan krusial dalam mengupayakan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Berdasarkan azas yang digunakan dalam perusahaan perbankan, perbankan di Indonesia akan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Sektor perbankan sebagai Lembaga intermediasi keuangan yang melakukan kegiatan tradisional *banking* dan *trading* yang memiliki *instrument* keuangan yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya (Sparta & Suci, 2015).

Keberhasilan pengelolaan keunggulan kompetitif perusahaan dapat dilihat melalui kinerja yang diperoleh, terutama pada kinerja keuangan (Viriany &

Wirianata, 2021). Menurut Daher dan Le Saout (2015), kinerja keuangan sebagai proses pengukuran hasil atas setiap strategi, kebijakan, dan operasional perusahaan dalam ukuran keuangan. Bagi investor, dengan adanya informasi kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan apakah kinerja suatu perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah investor dapat mempertahankan investasi tersebut atau mencari alternatif yang lain (Thaharah & Asyik 2016). Amalia *et al* (2021) juga menjelaskan, kinerja keuangan perusahaan terkait dengan keuntungan yang diperoleh selama tahun berjalan yang akan dicatat di dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan kepada investor.

Fenomena mengenai kinerja keuangan perbankan terjadi mulai awal tahun 2020 mengalami keanjlokkan akibat pandemic Covid-19 dilihat dari berita yang dikeluarkan oleh berita Liputan 6 Tahun 2021 yang menjelaskan empat emiten bank besar yakni PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan PT Bank Central Asia TBK (BCA) mengalami penurunan kinerja keuangan ditahun 2020. Dari sisi laba bersih, keempat bank besar tersebut turun sepanjang 2020. Berdasarkan nilainya, BCA unggul karena meraup laba bersih senilai Rp 27,13 triliun, meski turun 5,02 persen. Selanjutnya ada BRI yang mengantongi laba bersih senilai Rp 18,66 triliun, turun hingga 45,78. Kemudian Bank Mandiri sebesar Rp 17,11 triliun, turun 37,71 persen, dan BNI Rp 3,28 triliun atau merosot 78,68 persen. Merujuk pada laporan keuangannya, laba bank-bank tersebut merosot disebabkan kenaikan pencadangan masing-masing bank. Seperti BCA yang melakukan pencadangan senilai Rp 11,6 triliun pada 2020, meningkat hingga 152,28 persen dibandingkan 2019.

BRI juga melakukan pencadangan dengan nilai mencapai Rp 32,85 triliun, naik 44,33 persen secara tahunan. Kenaikan pencadangan juga terjadi di Bank Mandiri dengan nilai mencapai Rp 22,89 triliun, naik 89,66 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan paling besar terjadi di BNI dengan pencadangan senilai Rp 22,59 triliun, naik drastis 155,6 persen. Adapun pencadangan ini dilakukan dalam rangka restrukturisasi kredit nasabah terdampak covid-19 pada 2020. Tercatat, BCA telah restrukturisasi kredit senilai Rp 97,5 triliun. BRI senilai Rp 186,6 triliun, Bank Mandiri Rp 123,4 triliun, dan BNI sebesar Rp 102,38 triliun.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang sama dengan penelitian Viriany & Wirianata (2021). Peneliti memilih ROA sebagai ukuran kinerja keuangan karenan ROA paling banyak digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan asetnya (Saragih & Sihombing, 2021). Namun, perkembangan ROA pada Bank Umum di Indonesia tidak selamanya meningkat seperti yang ditunjukkan table I.1 dimana data perkembangan ROA bank umum diperoleh dari laporan profil industry perbankan ;

**TABEL I.1**  
**PERKEMBANGAN ROA BANK UMUM**  
**TAHUN 2017-2020**

Tahun	Return On Asset (ROA)
2015	2,32%
2016	2,17%
2017	2,38%
2018	2,56%
2019	2,47%

Sumber : Laporan profil industry, OJK

Berdasarkan data pada tabel I.1, dapat dilihat bahwa ROA bank umum di Indonesia berfluktuatif dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 sempat mengalami kenaikan sebesar 0,21% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,17%. Selain itu, penurunan nilai ROA sempat terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,15% dan pada tahun 2019 sebesar 0,08%. Adanya penurunan nilai ROA menjadi salah satu permasalahan serta tantangan yang harus dihadapi oleh bank karena dengan adanya penurunan nilai ROA mengakibatkan kinerja keuangan serta performa bank menurun (Pertiwi & Susanto, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *intellectual capital* (modal intelektual). *Intellectual Capital* merupakan *intangible asset* yang meliputi informasi, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan (Kartika dan Hatane, 2013). *Intellectual capital* terbagi menjadi tiga komponen, yaitu *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *capital employed* (CE) (Ardianto & Sha, 2020). Adanya *intellectual capital*, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemampuan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain (Puspitasari, 2011).

*Intellectual capital* merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan perbankan (Saragih & Sihombing, 2021). Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengandalkan kepercayaan dalam mengelola dana, baik dana pemilik maupun dana masyarakat. Perusahaan perbankan membutuhkan tenaga-tenaga profesional dan terampil serta memiliki integritas moral yang baik dan terpercaya. Perbankan diharapkan dapat memperoleh *Intellectual capital* yang kuat dalam

mengantisipasi persaingan masa depan sumber daya manusia yang unggul, kreatif dan memiliki visi jauh kedepan.

Praktik *intellectual capital* belum secara luas diperkenalkan dan juga penelitian tentang *intellectual capital* masih termasuk hal baru. *Intellectual capital* jarang dilaporkan dalam laporan keuangan karena pengukurannya yang sulit dan juga kurangnya definisi, padahal mereka dapat mencapai hingga 80% dari nilai pasar perusahaan (Cheng, Lin, Hsiao, & Lin dalam Chandra & Agnes, 2021)

Indikator *intellectual capital* menggunakan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dinyatakan pertama kali oleh Pulic di tahun 1997, dirancang untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* atas aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) kepunyaan perusahaan (Ulum, 2017). Semakin besar sumber daya intelektual perusahaan, maka semakin efisien dan efektif pengelolaan operasional perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masih memberikan jawaban yang beragam, seperti penelitian oleh Bellinda (2017) dan Saragih & Sihombing (2021) menemukan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio *leverage* dipergunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya. Menurut Arumningsih (2018),

semakin besar *leverage* berarti semakin besar aktiva atau pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang. Semakin besar hutang maka semakin besar kemungkinan kegagalan perusahaan untuk tidak mampu membayar hutangnya sehingga beresiko mengalami kebangkrutan.

Dalam suatu perusahaan dikenal dua macam *leverage* yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*) (Lutfiana & Hermanto, 2021). Selanjutnya, penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan perusahaan. Beberapa hasil penelitian menemukan hasil yang beragam seperti Ludijanto *et al.*, (2014) dan Esthirahayu *et al* (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian oleh Azzahra & Nasib (2019) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain *leverage*, ukuran perusahaan juga diduga mempengaruhi kinerja keuangan. Ukuran Perusahaan juga merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan (Saragih & Sihombing, 2021). Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang bisa tercermin dari jumlah aset yang ada dalam perusahaan di satu periode (Pratama & Wiksuana, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profit perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan kompetitif, antara lain kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya, adanya skala ekonomi yang berdampak pada

penghematan biaya karena. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Verawati dan Juniarti, 2014 : 124).

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana & Hermanto (2021) dan Tambunan & Prabawan (2018) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Agrestya (2013) menunjukkan bahwa semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya, hal itu mendorong dilakukannya penelitian kembali terkait *intellectual capital, leverage* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital, Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

## 1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital, leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan teori akuntansi terkait *intellectual capital, leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait *intellectual capital, leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun praktisi ekonomi dalam menganalisis pengaruh *intellectual capital, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi keuangan.

## 1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada Program Studi Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan dengan unit analisis menguji pengaruh *intellectual capital, leverage*, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.



## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei. *Progress Conference*, 4, 290–296.
- Ardianto, Thomas Bartolomeus & Sha, Lie Thio. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size dan Leverage terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 422-430
- Arumningsih, Fita. (2018). *Analisis Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang
- Bellinda. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 2(3), 384-395
- Daher, L., and Le Saout, E. (2015). The Determinants of the Financial Performance of Microfinance Institutions: Impact of the Global Financial Crisis. *Strategic Change*, 24(2), 131–148.
- Dewi, Yeshinta Trivena, dan Saarce Elsyte Hatane. (2015). Peranan Employee Stock Ownership Plan dalam Pengaruh Value Added Intellectual Capital terhadap Financial Performance. *Business Accounting Review*. Volume 3. No. 1. Januari 2015:478-488.
- Esthirahayu, D. P., Siti R. H., dan R. R. Hidayat. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1): 1-9.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* , Bandung: Alfabeta
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen “The Best Financial Analysis” Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta

- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Kartika, Martha & Hatane, Elsy Saarce. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*. 1(2), 14-25
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT.Jasa Grafindo, Jakarta.
- Kieso, Donald, Jerry Weygandt, dan Terry D., Warfield. (2011). *Intermediate Accounting. IFRS Edition*. Volume 1. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Ludijanto, S. E., Siti R.H., dan R.R. Hidayat. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1): 1-8.
- Lutfiana, Seppti Eka Diah & Hermanto, Bambang Suwardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1-18
- Nires, J. Aloy dan T. Velnampy. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, Vol 9(4): Hal. 57-64.
- Puspitasari, M. E. (2011). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Pratama, Angga I G B dan I G B Wiksuana. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. 5 (2),1338-1367.
- Rahmah, Nur Annisak. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada PT Bank Aceh Syariah)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry
- Ramadhan, Riza. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 464-476
- Riyanto,Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

- Saragih, A. E., dan Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Goverment dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 7(1).
- Sartono A,(2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sparta, dan Suci Handini. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12.1 : 52-71
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- J. T. A. Tambunan, and B. Prabawani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 130-140, Apr. 2018.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Edisi ke-3. Universitas Muhammadiyah Malang
- Verawati & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol.2, No.1
- Viriany & Wirianata, Henny. (2021), Pengaruh Intellectual Capital dan Leverage terhadap Financial Performance dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, Vol 9(4): Hal. 57-64